

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya memberikan pelayanan berupa jasa yang paling lengkap, usaha pokoknya menghimpun dana menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan mempelancar kegiatan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi pengiriman uang, melakukan pembayaran atau pun melakukan penagihan.

Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara maka semakin besar peranan perbankan dalam dalam mengendalikan suatu negara tersebut, artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat. Kashmir (2005:7)

Bank adalah lembaga keuangan pencipta uang, pengumpul dana (*funding*) dan penyalur kredit (*lending*) pelaksana lalu lintas pembayaran stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan ekonomi. Hasibuan (2004)

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan umumnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya.

Mengingat pentingnya kedudukan lembaga keuangan perbankan, maka pemerintah menyusun suatu Undang-undang yang mengatur lembaga perbankan yaitu Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah sebagai Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Banyak perusahaan bergerak dalam dunia bisnis mulai dari pengusaha kecil, pertanian, industri, perumahan, keuangan lainnya. Masalah pokok dan yang paling sering di hadapi oleh perusahaan yang bergerak dibidang apapun tidak pernah terlepas dari masalah dana untuk membiayai usahanya, baik itu perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah berjalan bertahun-tahun.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu bergerak dibidang perbankan dengan misi dan fungsinya adalah sebagai penggerak dan pendorong laju perkembangan pembangunan daerah, mewujudkan kepedulian dan peran sertanya dalam bentuk pemberian fasilitas kredit kepada pengusaha kecil.

Dalam era kompetisi seperti saat ini, berhenti berinovasi berarti mati, inovasi menjadi tuntutan bagi industri untuk terus berkembang dan mandiri, itulah yang dilakukan PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu, ditengah persaingan yang ketat dan tuntutan untuk menjadi lembaga mediasi yang optimal, bank ini terus melakukan perubahan dalam berbagai hal mulai dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan produk, pembenahan organisasi hingga aplikasi teknologi informasi guna untuk mendorong laju perekonomian suatu daerah.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu diharapkan dapat membantu pengusaha kecil di Kecamatan Bagan Sinembah dan sekitarnya dalam rangka untuk meningkatkan usaha masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi daerah pada umumnya, sehingga kegiatan ekonomi suatu daerah dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu adalah salah satu bank pelaksana dalam menyalurkan Kredit Pengusaha Kecil (KPK) diberi kepada nasabah dari berbagai lapangan usaha. Dalam menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil yang volumenya semakin meningkat berdampak perkembangan pengusaha kecil semakin membaik dan mempunyai kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, dan pada akhirnya nasabah dapat mengembalikan kredit kepada Bank.

Dengan demikian sehubungan dengan sistem penyaluran kredit pengusaha kecil pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu dapat terlihat peranannya dalam penyaluran kredit pengusaha kecil yaitu sebagai berikut:

1. Membantu pengusaha-pengusaha kecil yang memiliki keterbatasan atau kekurangan modal sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya.
2. Membantu melancarkan roda perekonomian.
3. Membantu meningkatkan pemerataan pendapatan serta kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan.

TABEL I.1
DAFTAR KUALITAS KPK YANG DISALURKAN TAHUN 2012

No	Keterangan	Tahun (Debit) Rp.	Persentase (%)
1	Kredit Pengusaha Kecil		
	a. Lancar	108.591.402.335.77	92.8
	b. Khusus	7.917.286.507	6.74
	c. Kurang Lancar	222.169.835	0.18
	d. Diragukan	4.782.047	0.04
	e. Macet	297.503.807	0.24
	Total	117.033.144.529.77	100

Sumber: PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu tahun 2012

Dalam penyaluran kredit pada nasabahnya, PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu selaku kreditur harus berhati-hati dan benar-benar menganalisa para debiturnya baik secara intern maupun ekstern. Bank wajib melakukan analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya setelah kredit diberikan. Bank perlu melakukan pemantauan terhadap pengguna kredit, serta kemampuan dan kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, bank juga dituntut untuk melakukan peninjauan, penilaian, dan peningkatan terhadap agunan yang diterima dapat memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pengembalian kredit pengusaha kecil pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu masih ada terjadi kredit macet. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pemantauan oleh pihak PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu itu sendiri. Maka dari itu perlu dikembangkan lagi

cara pengembalian kredit yang telah disepakati agar tidak terjadi kredit macet pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu.

Karena kredit memiliki resiko yang tinggi tidak dikembalikan, tentu pihak manajemen bank perlu melakukan sistem pemberian kredit yang benar-benar efektif kepada nasabahnya. Faktor yang harus diperhatikan oleh pihak bank dalam mengurangi timbulnya resiko tidak dikembalikan sesuai dengan kesepakatan bersama debitur, maka jaminan pemberian kredit sangat diperlukan dalam arti kemampuan dan kesanggupan debitur dalam melunasi hutangnya sesuai waktu yang dijanjikan. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, bank Indonesia selaku pengawas dan pengatur perbankan di Indonesia menetapkan ketentuan umum dalam pemberian kredit melalui analisa 5C yaitu penilaian terhadap *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *colecteral* (agunan), dan *conditional economy* (kondisi ekonomi). Sehingga kredit yang disalurkan kepada debitur tersebut benar-benar layak diberikan dan diharapkan terhindar dari hal kemacetan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap sistem pengembalian kredit pengusaha kecil pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah dan menuangkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM PENGEMBALIAN KREDIT PENGUSAHA KECIL (KPK) PADA PT. BANK RIAU KEPRI CABANG PEMBANTU BAGAN BATU”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah: “Apakah sistem pengembalian Kredit Pengusaha Kecil (KPK) pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu sudah diterapkan dengan wajar”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengembalian Kredit Pengusaha Kecil (KPK) pada Bank Riau Kepri cabang pembantu bagan batu.
- b. Untuk mengetahui apakah sistem pengembalian Kredit Pengusaha Kecil (KPK) sudah diterapkan dengan wajar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis berguna untuk menambah wawasan berfikir, memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku kuliah.
- b. Bagi Perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dari hasil penelitian kepada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu dalam hal pengembalian Kredit Pengusaha Kecil.
- c. Bagi Pihak Lain dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi pembaca, dan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil data pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu yang bergerak dalam bidang jasa yang berlokasi di jalan jendral sudirman Bagan Sinembah Bagan Batu.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk bahan baku dari perusahaan seperti, dokumen maupun keterangan-keterangan yang diberikan perusahaan mengenai sistem pengembalian kredit pengusaha kecil. Data yang diberikan masih membutuhkan pengelolaan lebih lanjut, guna mempelajari dan mengetahui sistem yang berlaku.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang berisi mengenai informasi perusahaan seperti, sejarah, struktur organisasi dan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengkajian buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada pengurus PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu pada bagian *account officer* untuk memperoleh informasi yang di butuhkan oleh penulis.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data melalui dokumen atau arsip yang ada pada objek penelitian.

c. Penelitian Pustaka

Metode penelitian pustaka ini dengan melakukan pengumpulan data dan pembahasan yang di ambil literatur-literatur, bantuan studi dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembahasan penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membagi pembahasan kedalam empat bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Manfaat, Pada bab ini berisikan tentang sejarah berdirinya PT. Bank Riau Cabang Pembantu Bagan Batu, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pembahasan, membahas tentang tinjauan teori dan praktek.

BAB IV : PENUTUP

Penutup, berisikan kesimpulan dan saran yang penulis berikan yang berhubungan dengan hasil penelitian kepada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Bagan Batu.